



## LITERATURE REVIEW SISTEM INFORMASI MANAJEMEN: SOFTWARE, DATABASE DAN BRAINWARE

Adyatma Prio<sup>1</sup>, Alysha Lathifah<sup>2</sup>, Anah Indriyanah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, [adyatmapeio@gmail.com](mailto:adyatmapeio@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, [alysha.lathifah@gmail.com](mailto:alysha.lathifah@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, [anaindriana05@gmail.com](mailto:anaindriana05@gmail.com)

**Korespondensi Penulis: Adyatma Prio<sup>1</sup>**

**Abstrak:** Sistem Informasi Manajemen yang lebih dalam disebut sub sistem, jika menggunakan istilah lain, bagian yang lebih khusus dari asal sistem yang lebih besar. Sistem Informasi Manajemen saling berhubungan satu sama lain sehingga tidak dapat dipisahkan dari sub sistem. Sistem Informasi Manajemen salah satu bagian dari beberapa sub sistem yang terdapat dan dikelola menjadi hak milik oleh sebuah lembaga, organisasi atau perusahaan. Penelitian terdahulu yang relevan berguna memperkuat teori ataupun kenyataan korelasi pengaruh antar variabel. Artikel ini disusun menggunakan metode kualitatif dari sumber asli literatur penelitian terdahulu berasal dari peneliti yang mengkaji Sistem Informasi Manajemen, yaitu: Software, Database dan Brainware, suatu studi literatur Sistem Informasi Manajemen. Hasil artikel literature review ini merupakan: 1. Software berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen; 2. Database berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen; dan 3. Brainware berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Manajemen, Software, Database dan Brainware

### PENDAHULUAN

Perkembangan pada teknologi informasi sudah bisa membentuk kerangka berpikir yang terbaru atau cara pandang yang tidak hanya dari satu sisi dan pola hidup milenial bagi warga Indonesia khususnya ketika melakukan aktivitas kegiatan harian di berbagai aspek kehidupan serta bidang, tetapi kekurangan masih terdapat di sumber daya manusia nya dikarenakan masih belum bisa mengimbangi dengan baik terhadap perkembangan yang terjadi.

Perkembangan pada teknologi informasi sudah berhasil membuka kegiatan yang tadinya sulit atau bahkan tidak bisa dilakukan, tetapi di saat sekarang ini sangat mudah untuk dilakukan. Di era modernisasi saat ini, Sistem Informasi Manajemen semakin dibutuhkan di setiap lembaga, organisasi dan perusahaan, terlebih khusus dilakukan guna menaikkan kelancaran arus informasi, stabilitas kualitas serta kerjasama tim yang baik dengan pihak yang lain. Lembaga, organisasi dan perusahaan yang sudah menerapkan sistem otomatisasi di setiap fungsi manajerialnya, tetapi disarankan supaya mengikuti perkembangan teknologi informasi membentuk Sistem Informasi Manajemen yang berintegrasi. Sistem Informasi Manajemen diharapkan nantinya bisa memfasilitasi perusahaan-perusahaan,

mengintegrasikan data perusahaan, menaikkan kualitas informasi yang dimiliki, membuat kontrol manajemen serta meningkatkan pengolahan data perusahaan, sehingga sebagian pekerjaan rutin dapat diotomatisasi serta dapat mendorong terciptanya inovasi di produk-produk perusahaan, menaikkan pelayanan kontrol, dan mempersingkat siklus alur kerja. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen beserta perkembangan teknologi informasi pendukungnya akan dapat memicu terjadinya transformasi besar dalam bidang bisnis serta manajemen.

Pada sub sistem tergantung pada peranan organisasi. Sub sistem biasanya dibagi menjadi aktivitas-aktivitas yang sesuai dengan departemen pada suatu organisasi. Peranan Sistem Informasi Manajemen yaitu membantu mengatur dan mengelola aktivitas-aktivitas dari sub sistem pada suatu organisasi sehingga membantu organisasi dapat mencapai tujuannya. Pada artikel ini lebih lanjut akan mengkaji suatu studi literature review dalam bidang Sistem Informasi Manajemen Software, Database, dan Brainware berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen.

Dengan dasar pertimbangan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah yang selanjutnya dikaji di artikel literature review berikut bertujuan guna lebih terfokuskan pada kajian teori, pembahasan dan konklusi nanti, yaitu:

1. Apakah Software berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen?
2. Apakah Database berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen?
3. Apakah Brainware berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen?

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Sistem Informasi Manajemen**

Menurut Sholeh & Wahyudin (2021) dalam (Harjoyo, 2019) Sistem Informasi Manajemen adalah proses informasi dimasukkan, dicatat, disimpan, dan diambil kembali untuk keputusan perencanaan, operasional, dan pemantauan. Indikator Sistem Informasi Manajemen adalah: Akurasi, informasi wajib benar; Informasi wajib tepat waktu ketika diperlukan; Informasi yang diberikan wajib sesuai dengan informasi yang diminta; Lengkap, gambaran informasi yang disajikan wajib lengkap.

Menurut Susanto (2016) dalam (Harahap, 2016) Sistem Informasi Manajemen adalah bagian integral yang terintegrasi ke dalam suatu sistem untuk mengkoordinasikan pekerjaan dan membentuk informasi yang dapat dipercaya oleh pengguna. Dalam konsep Sistem Informasi Manajemen, semua elemen dan sub elemen yang terlibat dalam pembentukan Sistem Informasi Manajemen bermutu harus terintegrasi dengan baik. Elemen-elemen tersebut juga dapat disebut sebagai bagian integral dari Sistem Informasi Manajemen, antara lain: Hardware, Software, Brainware, Prosedur, Basis Data, dan Jaringan Komunikasi. Adapun komponen Sistem Informasi Manajemen antara lain:

- a) Hardware adalah alat-alat fisik yang bisa dipergunakan pada proses pengumpulan, pemasukan, penyimpanan, serta pengeluaran yang nantinya akan disatukan ke pengolahan data bentuk informasi.
- b) Software adalah perpaduan yang berasal dari beberapa program yang bisa dipergunakan menjalankan personal komputer atau aplikasi dalam sebuah komputer.
- c) Brainware adalah bagian paling penting atau fundamental dari komponen Sistem Informasi Manajemen.
- d) Prosedur adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara teratur dengan metode yang sama.
- e) Basis data adalah organisasi yang terdiri dari banyak bagian data yang mempunyai hubungan atau relevansi sehingga dapat mempermudah proses pencarian informasi.
- f) Jaringan komputer serta komunikasi data.

Sistem Informasi Manajemen sudah ada beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya antara lain (Shobirin & Hapzi Ali, 2019), (Ashshidiqy & Ali, 2019), (Sari & Ali, 2019), (Djojo & Ali, 2012), (Darwisyah et al., 2021), (Somad, A., Imron Rosadi, K., & Ali, 2021), (Erlina Gusnita, Hapzi Ali, 2021).

### Software

Menurut Roger Pressman (2002:10) dalam (Gede Endra Bratha, 2022) Software adalah sebuah perintah dalam sebuah komputer, yang apabila dilakukan oleh penggunanya akan memberikan manfaat serta ujuk kerja seperti yang dibutuhkan oleh penggunanya. Asal penjelasan aplikasi memiliki manfaat guna memberi suatu perintah kepada personal komputer, agar komputer beroperasi secara aporisma, sesuai dengan kemauan dari pengguna yang memberikan perintah. Indikator software adalah sebuah perangkat yang terdiri dari item atau objek konfigurasi antara lain: Program, perintah (program komputer) yang bila dilakukan memberikan manfaat dan ujuk kerja seperti yang diinginkan; Dokumen, menggambarkan operasi dan kegunaan program; Data, struktur data yang memungkinkan program memanipulasi informasi secara proporsional.

Menurut Julian (2020) dalam (Susilowati & Kusuma, 2019) Software adalah sebagian sistem komputer yang tidak mempunyai wujud. Software juga bisa mempunyai pengertian menjadi data yang berformat digital dan disimpan secara digital yang hanya bisa dibaca dengan komputer. Adapun karakteristik dari software antara lain:

- a) Software merupakan suatu produk, sekaligus sarana guna membentuk suatu produk.
- b) Software dibentuk dan dikembangkan (engineered, not manufactures). Software dibuat dengan suatu rancangan yang kemudian setelah selesai bisa dikembangkan lebih lanjut. Biaya untuk software diprioritaskan pada perkembangan.
- c) Software tidak pernah ketinggalan zaman, tetapi memburuk. Software tidak pernah ketinggalan zaman karena pemeliharaan memungkinkan perkembangan software guna beradaptasi dengan persyaratan baru. Namun jika software tersebut rusak maka tidak bisa diganti dengan software lain, melainkan harus dibuat ulang karena di dalam software tersebut tidak ada spare partnya.
- d) Selama ini kebanyakan software masih dibuat berdasarkan pesanan (custom built).

Software sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Indarsin & Ali, 2017), (Assagaf & Ali, 2017), (Gede Endra Bratha, 2022), (Nugroho & Ali, 2022), (Wahono & Ali, 2021), (Biaggi Julian & Ali, n.d.).

### Database

Menurut Rachmadi (2020) dalam (Aswiputri, 2022) Database adalah basis data yang berasal dari istilah basis serta data. Basis disebut juga menjadi markas, gudang serta daerah pengumpulan. Sedangkan data merupakan catatan atas formasi informasi dunia nyata yang mewakili objek sama dengan insan, barang, binatang, konsep, insiden serta yang diwujudkan pada bentuk alfabet, angka, simbol, gambar, teks, suara serta kombinasi. Bahwa database mempunyai Indikator antara lain: Fungsionalitas; Indikator terdiri menjadi berikut: kesesuaian, keakuratan, keamanan, interoperabilitas, dan kepatuhan; Keandalan; Indikator terdiri menjadi berikut: kematangan, toleransi kesalahan serta pemulihan; Kebergunaan.; Indikator terdiri menjadi berikut: kemudahan untuk dimengerti, kemudahan untuk dipelajari, kemudahan guna dioperasikan dan daya Tarik; Efisiensi; Indikator terdiri menjadi berikut: perilaku waktu dan perilaku sumber daya; Pemeliharaan; Indikator terdiri menjadi berikut: kemampuan analisis, kemampuan berubah, stabilitas dan kemampuan untuk diuji; Portabilitas; Indikator terdiri menjadi berikut: kemampuan beradaptasi, ketidakstabilan, hidup berdampingan dan ketergantian.

Menurut Pane (2020) dalam (Duggan et al., 1970) Database adalah secara garis besar, basis data yang merupakan gugusan informasi yang disimpan di personal komputer secara sistematis sebagai akibatnya bisa diperiksa dikemudian hari memakai suatu program personal komputer guna mendapatkan informasi yang berasal dari basis data. Di sistem informasi ini 3 komponen akan saling berkeja sama guna membuat atau menginput data, antara lain:

- a) Proses input data yang dimana, aktivitas perpindahan atau memindahkan data guna masuk ke sistem yang terdapat di komputer supaya data bisa digunakan serta disimpan melalui penyimpanan yang akan kita muat pada bentuk file.
- b) Pemrosesan data, proses pengolahan yang akan dimuat dalam bentuk informasi.
- c) Proses membuat hasil berupa produk informasi dan sekumpulan data yang diolah sebagai nilai yang membuat informasi.

Database sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Djojo & Ali, 2012b), (Gede Endra Bratha, 2022), (Aswiputri, 2022), (Biaggi Julian & Ali, n.d.), (Wahono & Ali, 2021), (Nugroho & Ali, 2022).

### **Brainware**

Menurut Susanto (2016) dalam (Wahono & Ali, 2021) Brainware adalah sumber daya yang mempunyai hubungan dalam proses menyusun, mengumpulkan, mendistribusikan, mengolah, dan memanfaatkan data informasi yang didapat oleh sistem informasi. Brainware sebagai unit untuk memproses Sistem Informasi Manajemen dirancang untuk mengeksplorasi kemampuan hardware serta software yang ada dalam komputer pribadi.

Brainware berasal dari salah satu komponen pada Sistem Informasi Manajemen dimana keberhasilan Sistem Informasi Manajemen membuat informasi yang detail, akurat, tepat dan relevan yang sangat tergantung pada komponen – komponen tersebut. Brainware artinya sebutan guna orang yang terlibat pada pengolahan data dalam komputer. Tetapi tidak semua pengguna termasuk brainware. Pengguna dianggap brainware, jika dia tidak hanya sekedar memakai komputer saja namun dapat mengolah sebuah data komputer. Selain brainware, terdapat juga hardware dan software yang saling bekerjasama dimana ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan, harus saling berhubungan dan membentuk kesatuan. Bila salah satu asal komponen tadi tidak terdapat, maka komputer tadi hanyalah benda mati yang tidak bisa membentuk apapun. Brainware termasuk orang yang melaksanakan atau mengoperasikan sebuah personal komputer serta brainware mempunyai peran yang sangat penting sebab sebuah komputer tidak bisa dipergunakan, bila tidak dioperasikan oleh manusia. Jadi brainware termasuk orang yang terlibat pada suatu kegiatan pemanfaatan sebuah komputer. Brainware mempunyai berbagai fitur, antara lain: Menjadi pengguna personal computer; Melakukan input dan output data; Serta juga melaksanakan penyusunan pada software serta hardware personal komputer.

Menurut Mintarsih et al., (2018) dalam (Nugroho & Ali, 2022) Brainware adalah sumber daya yang berhubungan dengan pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pemrosesan data, dan distribusi serta penggunaan informasi yang didapatkan oleh sistem informasi yang didapatkan. Umumnya brainware menjadi sumber daya manusia di saat sistem informasi dikembangkan dibagi menjadi kedalam 4 grup, antara lain:

- a) Pemiliki, yang menyampaikan dukungan dana hingga menggunakan waktu saat mengembangkan.
- b) Pemakai, yang menyampaikan sistem informasi yang telah dikembangkan dengan operator serta manajer (end user).
- c) Perancang, yang merancang sistem informasi.
- d) Pembangun (builder), yang membangun sistem informasi.

Brainware sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Nugroho & Ali, 2022), (Alfriza Frisdayanti, 2019), (Biaggi Julian & Ali, n.d.), (Gede Endra Bratha, 2022), (Aswiputri, 2022), (Wahono & Ali, 2021).

**Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan**

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Hariyanto, 2016)	Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen sama dengan yang diambil pada pembahasan diatas yaitu Software, Database, dan Brainware.	Software, Database, dan Brainware berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen	-
2	(Edwar, n.d.)	Ini mempengaruhi banyak perubahan besar pada contoh pengambilan keputusan organisasi serta manajemen di seluruh taraf operasi (implementasi teknis) serta kepemimpinan. Ketika menulis Sistem Informasi Manajemen, ini akan mengkaji topik yang berhubungan dengan penggunaan teknologi informasi serta pentingnya dalam proses pengambilan keputusan manajemen. Oleh sebab itu, dibutuhkan lebih banyak pemahaman guna mempertinggi kualitas pengambilan keputusan serta guna menyebutkan metode serta pengaruhnya. Menggunakan pengembangan Sistem Informasi Manajemen pada pengambilan keputusan Sistem Informasi Manajemen itu sendiri.	Brainware berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen	Software dan Database berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen
3	(Wahono & Ali, 2021)	Komponen-komponen sumber daya informasi berasal dari hardware, software, brainware, database, pemakai (end user), fasilitas, dan informasi.	Software, Database, dan Brainware berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen	-
.4	(Nugroho & Ali, 2022)	Brainware mempunyai pengaruh pada pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen yang begitu signifikan dipergunakan supaya mampu memperoleh suatu informasi lebih jelas, seksama, tepat dan tentunya harus relevan serta sinkron dengan apa yang menjadi tujuan asal dari lembaga, organisasi, dan perusahaan agar diperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan ke depannya.	Brainware berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen	Database dan Software berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen
.5	(Aswiputri, 2022)	Konsep serta peranan sistem Database dalam Sistem Informasi Manajemen.	Sistem Database berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen	Peranan sistem Database berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen
6	(Ramadani & Tarigan, 2020)	Peranan Database pada Sistem Informasi Manajemen.	Database berpengaruh	Informasi dan Sistem

			terhadap Sistem Informasi Manajemen	Informasi berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen
--	--	--	-------------------------------------	---

## METODE PENELITIAN

Metode kualitatif adalah metode pengamatan yang mendalam. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat membentuk penelitian mengenai realitas yang lebih lengkap. Penelitian kualitatif humanisme atau manusia dan perilaku manusia berarti jawaban atas kesadaran semua konsekuensi dari tindakan manusia.

Penelitian kualitatif dimulai dengan sebuah ide pertanyaan penelitian (research questions). Pertanyaan selanjutnya untuk penelitian ini dapat digunakan untuk memilih metode pengumpulan data dan metode penggunaan analisis. Pendekatan ini bergerak maju dan selalu terbuka untuk memperbarui, mengganti, atau menambahkan data. Dalam penelitian kualitatif, suatu kajian teori wajib bisa dipergunakan menggunakan konsisten melalui beberapa perkiraan metodologis, yaitu dapat digunakan dengan metode induktif sehingga tidak mengarahkan di pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan melakukan penelitian kualitatif adalah ketika tujuan penelitian yang ditentukan membutuhkan pemahaman yang lebih detail serta mendalam.

Dalam proses pengumpulan data terbagi dalam beberapa jenis metode pengumpulan data seperti observasi, studi pustaka, serta analisis visual. Selanjutnya data atau informasi yang sudah dikumpulkan, lalu dilakukan analisa hingga memperoleh apa yang akan terjadi dari suatu penelitian guna menarik sebuah konklusi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh antara variabel exogen terhadap variabel endogen

Artikel ini menganalisis dan membahas tentang variabel-variabel Sistem Informasi Manajemen yaitu Software, Database dan Brainware.

### Pengaruh Software terhadap Sistem Informasi Manajemen

Menurut Moekijat (2007) dalam (Biaggi Julian & Ali, n.d.) Software berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen, dimana dimensi atau indikator software memberikan data ataupun informasi pada pihak manajemen atau pimpinan saat sedang diperlukan, data ataupun informasi tersebut bersifat privasi maupun publik, menjadi dasar proses pengambilan keputusan dengan menjalankan fungsi manajerial guna tercapainya tujuan organisasi yang berpengaruh terhadap dimensi atau indikator Sistem Informasi Manajemen.

Menurut Stoner dan Wankel (2001) dalam (Id, 2022) Software berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen, apabila software di persepsikan baik oleh pelanggan atau konsumen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas pada beberapa komponen, antara lain: kecepatan akses, ketelitian, kapasitas kuantitas data yang bertambah. Hal ini dapat menaikkan opsional cara lain yang lebih banyak dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, hubungan antara komponen non personal komputer dengan piranti personal komputer yang berada di Sistem Informasi Manajemen yang kompleks adalah suatu kebutuhan mutlak yang tidak dapat ditawar Sistem Informasi Manajemen.

Software berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Gede Endra Bratha, 2022), (Indarsin & Ali, 2017), (Assagaf & Ali, 2017), (Nugroho & Ali, 2022), (Wahono & Ali, 2021), (Biaggi Julian & Ali, n.d.).

### Pengaruh Database terhadap Sistem Informasi Manajemen

Menurut Astuti et al., (2015) dalam (Aswiputri, 2022) Database berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen, dimana dimensi atau indikator database berperan sebagai komponen Sistem Informasi Manajemen, infrastruktur Sistem Informasi Manajemen, dan sarana guna efisiensi.

Menurut Utami (2019) dalam (Ramadani & Tarigan, 2020) Database berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen, apabila database di persepsikan baik oleh pelanggan atau konsumen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas yang sangat berperan penting dalam Sistem Informasi Manajemen dimana sistem database berperan menjadi komponen Sistem Informasi Manajemen, infrastruktur Sistem Informasi Manajemen, sumber informasi Sistem Informasi Manajemen, sarana guna efisiensi Sistem Informasi Manajemen, serta sarana guna efektivitas Sistem Informasi Manajemen.

Database berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Nugroho & Ali, 2022), (Djojo & Ali, 2012b), (Gede Endra Bratha, 2022), (Aswiputri, 2022), (Biaggi Julian & Ali, n.d.), (Wahono & Ali, 2021).

### **Pengaruh Brainware terhadap Sistem Informasi Manajemen**

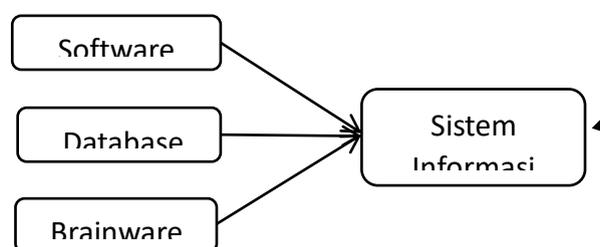
Menurut Sidh (2013) dalam (Alfriza Frisdayanti, 2019) Brainware berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen, dimana dimensi atau indikator brainware memiliki sebuah korelasi pada komponen-komponen yang digunakan guna menghasilkan sebuah sistem informasi sempurna serta seksama yang sinkron menggunakan kebutuhan pada suatu lembaga, perusahaan atau organisasi berpengaruh terhadap dimensi atau indikator Sistem Informasi Manajemen.

Menurut Rahmawati (2013) dan Frisdayanti (2019) dalam (Kami, 1975) Brainware berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen, apabila brainware di persepsikan baik oleh pelanggan atau konsumen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas pemahaman yang mendalam berasal dari komponen pada pengelolaan sistem informasi yang berkecimpung diharapkan guna membuat informasi yang berharga agar perusahaan atau organisasi guna menerima keuntungan kompetitif yang berkelanjutan Sistem Informasi Manajemen.

Brainware berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Wahono & Ali, 2021), (Nugroho & Ali, 2022), (Alfriza Frisdayanti, 2019), (Biaggi Julian & Ali, n.d.), (Gede Endra Bratha, 2022), (Aswiputri, 2022).

### **Conceptual Framework**

Mengacu pada rumusan masalah artikel literature review ini, kemudian kajian studi literature review yang bersumber baik berasal dari buku ataupun artikel yang terkait, maka digambarkan kerangka artikel ini mirip di bawah ini.



**Gambar 1: Conceptual Framework**

Berdasarkan data yang diuraikan di kajian teori serta review berasal dari hasil penelitian terdahulu yang terkait, kemudian gambar berasal dari conceptual framework, maka dinyatakan komponen Software, Database, dan Brainware memiliki pengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen.

Selain dari 3 variabel exogen diatas masih ada beberapa variabel yang mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen, antara lain:

- 1) Prosedur: (Gede Endra Bratha, 2022), (Nugroho & Ali, 2022), (Djojo & Ali, 2012b).
- 2) Hardware: (Nugroho & Ali, 2022), (Aswiputri, 2022), (Alfriza Frisdayanti, 2019).
- 3) Jaringan komputer dan Komunikasi data: (Wahono & Ali, 2021), (Nugroho & Ali, 2022), (Biaggi Julian & Ali, n.d.).
- 4) Sistem: (Shobirin & Hapzi Ali, 2019), (Ashshidiqy & Ali, 2019), (Sari & Ali, 2019), (Djojo & Ali, 2012b), (Darwisyah et al., 2021), (Somad, A., Imron Rosadi, K., & Ali, 2021), (Erlina Gusnita, Hapzi Ali, 2021)
- 5) Manajemen: (Sutiksno et al., 2017), (Agussalim et al., 2017), (Sutiksno et al., 2017), (No et al., 2017), (Gupron, 2019), (Aima et al., 2017), (Saputra & Ali, 2022)
- 6) Teknologi Informasi: (Ashshidiqy & Ali, 2019), (Djojo & Ali, 2012b), (Maisharoh & Ali, 2020),

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data diatas dengan metode kualitatif penulis menarik kesimpulan bahwa Software, Database serta Brainware mempunyai dampak terhadap Sistem Informasi Manajemen. Sebagai akibatnya berikut rumusan hipotesis yang bisa diambil guna riset selanjutnya antara lain: 1) Software berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen. 2) Database berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen. 3) Brainware berpengaruh terhadap Sistem Informasi Manajemen.

### Saran

Dari pembahasan diatas ditemukan masih terdapat beberapa komponen lain dari Sistem Informasi Manajemen, selain dari Software, Database, dan Brainware, di semua jenis ditingkat lembaga, organisasi, dan perusahaan. Artikel ini dapat diajukan saran yaitu masih diharapkan kajian yang lebih lanjut untuk mencari komponen lain apa saja yang dapat mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen selain variabel dalam penelitian ini. Faktor lain yang dimaksud antara lain: Hardware, Prosedur, Basis data, serta Jaringan Komputer dan Komunikasi Data.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Kadir. (2018). Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen jurnal ekonomi dan manajemen sistem informasi. *Sistem Informasi*, 1(September), 60–69. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>
- Agussalim, M., Limakrisna, N., & Ali, H. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues Mutual Funds Performance: Conventional and Sharia Product. *International Journal of Economics and Financial Issues*.
- Aima, P. H., Adam, R., & Ali, P. H. (2017). Model of Employee Performance : Competence Analysis and Motivation (Case Study at PT. Bank Bukopin, Tbk Center). *Journal of Research in Business and Management*.
- Ashshidiqy, N., & Ali, H. (2019). PENYELARASAN TEKNOLOGI INFORMASIDENGAN STRATEGI BISNIS. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i1.46>
- Assagaf, A., & Ali, H. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues Determinants of Financial Performance of State-owned Enterprises with Government Subsidy as Moderator. *International Journal of Economics and Financial Issues*.
- Aswiputri, M. (2022). Literature Review Determinasi Sistem Informasi Manajemen: Database, Cctv Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3),

- 312–322. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.821>
- Biaggi Julian Biaggi Julian, M. M., & Ali, H. (n.d.). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen: Database, Saware dan Brainware Related papers*.
- Darwisyah, D., Rosadi, K. I., & Ali, H. (2021). Berfikir Kesisteman Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Pendidikan Islam. ... *Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 225–237.
- Djojo, A., & Ali, H. (2012a). Information technology service performance and client's relationship to increase banking image and its influence on deposits customer banks loyalty (A survey of Banking in Jambi). *Archives Des Sciences*.
- Djojo, A., & Ali, H. (2012b). Information technology service performance and client's relationship to increase banking image and its influence on deposits customer banks loyalty (A survey of Banking in Jambi). In *Archives Des Sciences*.
- Duggan, M., Roderick, D. R., & Sieburg, J. (1970). Data bases. *Proceedings of the 1970 25th Annual Conference on Computers and Crisis: How Computers Are Shaping Our Future, ACM 1970*, 1–7. <https://doi.org/10.1145/1147282.1147284>
- Edwar, Y. (n.d.). *DIKTAT SISTEM INFORMASI MANAJEMEN Related papers*.
- Erlina Gusnita, Hapzi Ali, K. I. R. (2021). *Model sistem dalam konteks pengertian, jenis, konstruksi, berpikir kesisteman dalam pendidikan islam*. 2(2), 948–956. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.761>
- Gede Endra Bratha, W. (2022). Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 344–360. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.824>
- Gupron, G. (2019). Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Sistim Informasi Manajemen dan Komunikasi (Studi pada Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah Setda Provinsi Jambi). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.73>
- Harahap, R. M. (2016). *Related papers Sist em Informasi Manajemen Insan Global Book: Management informat ion syst ems (Sist em informasi manajemen)*.
- Hariyanto, S. (2016). Slamet Hariyanto, Sistem Informasi Manajemen. *Sistem Informasi Manajemen*, 9(1), 80–85.
- Harjoyo. (2019). *Sistem Informasi Manajemen (Issue 1)*.
- Id, S. (2022). *Jurnal \_ PIK \_ Ahmad \_ Fadhil \_ Hiday at . docx*.
- Indarsin, T., & Ali, H. (2017). Attitude toward Using m-Commerce: The Analysis of Perceived Usefulness Perceived Ease of Use, and Perceived Trust: Case Study in Ikens Wholesale Trade, Jakarta – Indonesia. *Saudi Journal of Business and Management Studies*. <https://doi.org/10.21276/sjbms.2017.2.11.7>
- Kami, T. (1975). Identification of Components in the Essential Oil of Hybridsorgo, a Forage Sorghum. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*, 23(4), 795–798. <https://doi.org/10.1021/jf60200a019>
- Maisharoh, T., & Ali, H. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi Infrastruktur Teknologi Informasi: Keuangan, Fleksibilitas TI, dan Kinerja Organisasi. *Universitas Mercu Bauna (UMB) Jakarta*, 1–9.
- No, P., Sanusi, A., Desfiandi, A., Ali, H., St, A. B., & Ct, R. A. (2017). PERFORMANCE-BASED ON THE HIGHER EDUCATION QUALITY IN PRIVATE COLLEGES. *Proeeding MICIMA*.
- Nugroho, F., & Ali, H. (2022). *Determinasi Simrs: Hardware, Software Dan Brainware*. 3(1), 2022.
- Ramadani, D., & Tarigan, B. (2020). *Sistem Informasi Manajemen Blog dan Database*. July.
- Saputra, F., & Ali, H. (2022). PENERAPAN MANAJEMEN POAC: PEMULIHAN EKONOMI SERTA KETAHANAN NASIONAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN POAC). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), 316–328. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i3>

- Sari, V. N., & Ali, H. (2019). PERUMUSAN STRATEGI BAGI UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA YPTK PADANG UNTUK MERAHAI KEUNGGULAN BERSAING. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i1.42>
- Shobirin, M., & Hapzi Ali. (2019). STRATEGI PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PENUMPANG DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SOEKARNO HATTA CENGKARENG. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i2.66>
- Somad, A., Imron Rosadi, K., & Ali, H. (2021). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MODEL SISTEM PENDIDIKAN ISLAM: JENIS KESISTEMAN, KONSTRUKSI KESISTEMAN, BERPIKIR KESISTEMAN. *Dinastirev.Org*, 1(2). <https://doi.org/10.38035/jihhp.v1i2>
- Susilowati, M., & Kusuma, A. A. (2019). Software Requierement Specification Sistem Informasi Manajemen. *SMARTICS Journal*, 5(1), 27–33. <https://doi.org/10.21067/smartics.v5i1.3444>
- Sutiksno, D. U., Sucherly, Rufaidah, P., Ali, H., & Souisa, W. (2017). A literature review of strategic marketing and the resource based view of the firm. In *International Journal of Economic Research*.
- Wahono, S., & Ali, H. (2021). Peranan Data Warehouse, Software Dan Brainware Terhadap Pengambilan Keputusan (Literature Review Executive Support Sistem for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 225–239. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i2.781>